



DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i2>  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Pengaruh *Employability Skills* Terhadap Pengembangan Adaptabilitas Karier (Studi pada Alumni *Indonesian International Student Mobility Awards* di Universitas Padjadjaran)

Alfredo Setiawan<sup>1\*</sup>, Herwan Abdul Muhyi<sup>2</sup>, Raden Marsha Aulia Hakim<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Padjadjaran, Sumedang, Indonesia, [alfredo21001@mail.unpad.ac.id](mailto:alfredo21001@mail.unpad.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Padjadjaran, Sumedang, Indonesia, [herwan@unpad.ac.id](mailto:herwan@unpad.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Padjadjaran, Sumedang, Indonesia, [marsha.aulia@unpad.ac.id](mailto:marsha.aulia@unpad.ac.id)

\*Corresponding Author: [alfredo21001@mail.unpad.ac.id](mailto:alfredo21001@mail.unpad.ac.id)

**Abstract:** *Improving employability skills is the key to developing career adaptability in the world of work. This study aims to determine the effect of employability skills on career adaptability in IISMA alumni at Padjadjaran University who are already working. The population in this study were all alumni who received IISMA scholarships at Padjadjaran University who were already working and had completed the IISMA program. The sampling technique in this study was purposive sampling technique. The number of samples in this study was 68 respondents. This study used a quantitative approach with a descriptive-verification research type. Data analysis techniques were carried out using SPSS software and simple linear regression analysis. The results showed that work ability influenced career adaptability by 67.7%, while the remaining 32.3% was influenced by other factors. From this research, it is proven that Padjadjaran University students who have experience studying abroad are considered more adaptive to the real world of work.*

**Keywords:** *Employability Skills, Career Adaptability, Student Mobility*

**Abstrak:** Meningkatkan *employability skills* menjadi kunci dari pengembangan adaptabilitas karier di dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *employability skills* terhadap adaptabilitas karier pada individu alumni IISMA di Universitas Padjadjaran yang sudah bekerja. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh alumni penerima beasiswa IISMA di Universitas Padjadjaran yang sudah bekerja dan sudah menyelesaikan program IISMA. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 68 responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif-verifikatif. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan *software SPSS* dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *employability skills* mempengaruhi adaptabilitas karier sebesar 67,7% , sedangkan sisanya sebesar 32,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari penelitian ini terbukti bahwa mahasiswa Universitas Padjadjaran yang memiliki pengalaman studi di luar negeri dinilai lebih adaptif terhadap dunia kerja yang sesungguhnya.

**Kata Kunci:** *Employability Skills*, Adaptabilitas Karier, Pertukaran Mahasiswa

## PENDAHULUAN

Indonesia, dengan populasi mencapai 281,6 juta jiwa, merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia (Detik, 2024). Berdasarkan data ketenagakerjaan, Indonesia memiliki 146,62 juta orang dalam angkatan kerja yang terbagi menjadi dua kelompok utama, yaitu pengangguran terbuka (7,99 juta orang) dan pekerja (138,63 juta orang). Data ini menunjukkan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 5,45% (BPS, 2023). Hal ini tentu menjadi permasalahan bagi negara Indonesia untuk bisa memaksimalkan potensi sumber daya manusia.

**Tabel 1. Kondisi Ketenagakerjaan di Indonesia**

No	Klasifikasi	Jumlah
1.	Angkatan Kerja	146,62 juta orang
2.	Pengangguran Terbuka	7,99 juta orang
3.	Pekerja	138,63 juta orang

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Generasi Z, yang mencakup individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, kini mulai memasuki dunia kerja dan diproyeksikan akan mendominasi angkatan kerja dalam beberapa tahun mendatang. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), generasi ini diperkirakan akan mencapai lebih dari 27% dari total populasi Indonesia pada tahun 2030, menjadikannya salah satu kelompok demografis terbesar di pasar tenaga kerja mendatang (BPS, 2021). Pertumbuhan ini membawa pengaruh besar terhadap dinamika ketenagakerjaan, terutama karena Gen Z memiliki karakteristik dan nilai-nilai kerja yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya, seperti generasi X dan milenial.

Individu kini perlu untuk menyesuaikan diri terhadap tantangan yang muncul seperti dibutuhkan kemampuan bekerja yang lebih diatas rata-rata. Hal tersebut menuntut individu untuk mempersiapkan diri untuk menghadapi tugas-tugas yang dapat diprediksi, serta tantangan-tantangan dalam menjalani kariernya. Oleh karena itu, individu perlu memperhatikan masa depan kejuruan, mengendalikan dan mempersiapkan masa depan kejuruan, menampilkan rasa ingin tahu dengan menjajaki kemungkinan diri dan skenario masa depan, serta meningkatkan kepercayaan diri untuk mengejar aspirasinya (Savickas et al., 2009). Semua hal tersebut kemudian tercermin dalam adaptabilitas karier.

Adaptabilitas karier mencakup beberapa aspek seperti kemampuan beradaptasi, keterampilan manajemen diri, dan fleksibilitas (Maree, 2017). Adaptabilitas karier sebagai kesiapan individu untuk menghadapi tugas-tugas yang dapat diprediksi dalam rangka mempersiapkan dan berpartisipasi dalam peran kerja, dan dengan penyesuaian yang tidak dapat diprediksi oleh karena perubahan dalam kerja dan kondisi kerja. Adaptabilitas karier ditentukan oleh empat dimensi yang dikenal sebagai "Four Cs" yaitu: *concern*, *control*, *curiosity*, dan *confidence* (Savickas, 2017).

1. *Concern*: orientasi ke masa depan dan merasa optimis tentang karier.
2. *Control*: peningkatan regulasi diri melalui pengambilan keputusan karier dan mengambil tanggung jawab atas masa depan.
3. *Curiosity*: sikap ingin tahu yang mengarah pada eksplorasi karier yang produktif.
4. *Confidence*: kemampuan untuk memecahkan masalah dan keyakinan akan efikasi diri.

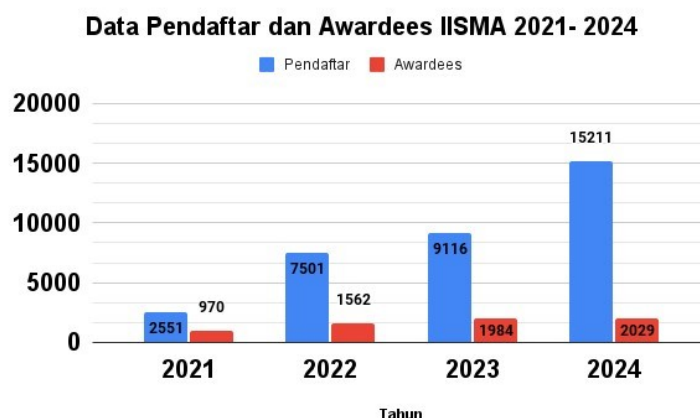
Menurut penelitian Fugate et al. (2004), adaptabilitas karier terkait erat dengan *employability skills*, di mana keterampilan ini membantu individu dalam menghadapi perubahan, mengelola stres, dan memanfaatkan peluang yang muncul. *Employability skills*

merupakan suatu konsep yang berfokus pada karakteristik yang ada di dalam diri seseorang, dimana mencakup pengetahuan, kognisi, keterampilan dan sikap untuk menyesuaikan diri dengan pekerjaan (Utami, 2019). *Employability skills* terdiri dari tiga dimensi yang berfokus pada karakteristik pribadi, yaitu identitas karier (*career identity*), adaptasi personal (*personal adaptability*) dan modal sosial dan manusia (*social and human capital*). Ketiga dimensi tersebut merupakan satu kesatuan yang membentuk *employability skills* (Utami, 2019).

1. *Career Identity*: representasi seseorang mengenai dirinya sendiri dalam kehidupan kariernya.
2. *Personal Adaptability*: kemampuan adaptasi seseorang untuk mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan di lingkungan sekitarnya.
3. *Social and Human Capital*: modal yang berhubungan dengan jaringan sosial dan kemampuan seseorang untuk mampu memenuhi harapan organisasi terkait dengan performansi kerja.

*Employability skills* ini menjadi esensial untuk memastikan lulusan dapat beradaptasi dengan berbagai peran dan situasi dalam lingkungan kerja yang dinamis. Keterampilan-keterampilan ini tidak hanya meningkatkan peluang mendapatkan pekerjaan, tetapi juga memungkinkan individu untuk berkembang dan beradaptasi sepanjang karier mereka. Salah satu cara untuk bisa mengembangkan keterampilan ini adalah dengan pembelajaran di luar negeri (Ramdhani et al., 2020). Edukasi ke luar negeri bisa menjadi kegiatan yang bermanfaat pada perkembangan karier seseorang. Salah satu contoh dari pembelajaran di luar negeri adalah *Student Mobility* (SM) (Nuraini et al., 2021). Di era globalisasi ini, *student mobility* dapat berbentuk virtual maupun fisik dan dapat dilakukan antar kampus dalam negeri maupun luar negeri (Shkoler et al., 2020). *Student mobility* dijelaskan sebagai peralihan atau perpindahan siswa ke negara lain (Shkoler et al., 2020). Di Indonesia sendiri, tersedia banyak sekali kesempatan bagi parah mahasiswa untuk bisa melakukan *Student Mobility*. Salah satunya dapat melalui program *Indonesian International Student Mobility Awards* atau IISMA.

*IISMA* adalah skema beasiswa dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemedikbudristek) untuk mendanai mahasiswa Indonesia semester lima atau tujuh yang ingin belajar selama satu semester di universitas ternama di luar negeri. Berdasarkan data yang diambil dari Databoks, di tahun 2024 sendiri terdapat 15.211 total mahasiswa yang mendaftar, sedangkan hanya 3.330 (21%) di antaranya yang dinyatakan sebagai *awardees* atau mahasiswa yang lolos menjadi bagian dari program IISMA.



Sumber: Diolah Peneliti 2024

**Gambar 1. Jumlah Pendaftar IISMA tahun 2021-2024**

Penelitian terdahulu oleh Famosani (2023) yang meneliti mahasiswa generasi Z, membuktikan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *employability* dengan

*career adaptability*. Artinya, semakin tinggi kecenderungan *employability* maka akan diikuti dengan kecenderungan *career adaptability* yang semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah kecenderungan *employability* maka akan diikuti dengan kecenderungan *career adaptability* yang rendah. Walaupun sudah terdapat penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh *employability skills* terhadap adaptabilitas karier, tetapi belum ada penelitian yang khusus membahas fenomena ini pada mahasiswa yang pernah mengikuti program IISMA. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Employability Skills* Terhadap Pengembangan Adaptabilitas Karier (Studi Pada Alumni Program *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA) Universitas Padjadjaran).”

Dari konteks yang telah diuraikan, rumusan masalah penelitian adalah apakah terdapat pengaruh *employability Skills* dalam mengembangkan adaptabilitas karier alumni Universitas Padjadjaran yang pernah mengikuti program *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA). Maka penelitian ini dimaksud untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara *employability skills* yang dimiliki oleh alumni Universitas Padjadjaran yang mengikuti program IISMA dan kemampuan mereka untuk beradaptasi dalam karier.

## METODE

Penelitian ini berfokus pada alumni program *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA) di Universitas Padjadjaran dengan total populasi sebanyak 171 orang. Sampel diambil menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yang harus memenuhi kriteria khusus yaitu: (1) berusia 21-25 tahun. (2) Alumni IISMA dari Universitas Padjadjaran (Tahun 2021 - 2023) yang telah menyelesaikan program IISMA. (3) Sudah bekerja menjadi karyawan tetap atau Sedang menjalani Probation/ Management Trainee. (4) Sudah lulus. Sampel yang digunakan untuk mengkaji penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan maksimum yang dapat ditoleransi sebesar 10%. Jumlah sampel yang didapat adalah 63,09 responden yang kemudian dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 68 responden.

$$n = \frac{171}{171 (0,1)^2 + 1}$$
$$n = \frac{171}{2,71}$$
$$n = 63,09 \approx 68 \text{ responden}$$

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Metode kuantitatif merupakan metode yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik serta didasarkan pada filsafat positivisme. (Sugiyono, 2019). Objek penelitian adalah *Employability Skills* (X) dan adaptabilitas karier (Y). Data primer dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumbernya, sedangkan data sekunder dikumpulkan sebelumnya dari sumber terdahulu. (Sugiyono, 2019). Data primer diperoleh melalui kuesioner.. Sementara itu, data sekunder berasal dari literatur dan jurnal yang relevan. Data diukur menggunakan skala likert untuk menilai sikap dan persepsi. skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono, 2019). Teknik analisis data dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi Statistic Package for Sosial Science (SPSS).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Kuesioner yang disebarkan kepada responden mendapatkan hasil yang membentuk beberapa karakteristik yang kemudian dikelompokkan oleh peneliti. Pengisian responden

tersebut adalah alumni IISMA dari Universitas Padjadjaran yang telah lulus dan bekerja. Berikut adalah karakteristik responden yang diuraikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Karakteristik Responden**

Karakteristik Responden		Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	49	72%
	Perempuan	19	28%
Usia	21-25	68	100%
Angkatan	2018	10	15%
	2019	25	37%
	2020	33	48%
Region Host University	Asia	19	28%
	Australia & New Zealand	5	7%
	America & Canada	0	0%
	UK & Ireland	16	24%
	Eropa	28	41%
Status	Sudah Bekerja (Full-Time)	53	77%
	Management Trainee	15	23%

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2025)

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 3. Rekapitulasi Skor Variabel**

Dimensi	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kategori
<i>Employability Skills</i>				
<i>Career Identity</i>	905	1088	83.18%	Baik
<i>Personal Adaptability</i>	1199	1360	88.16%	Sangat Baik
<i>Social and Human Capital</i>	1061	1360	78.02%	Baik
Adaptabilitas Karier				
<i>Concern</i>	1526	1632	93.51%	Sangat Baik
<i>Curiosity</i>	1455	1632	89.15%	Sangat Baik
<i>Control</i>	943	1088	86.67%	Sangat Baik
<i>Confidence</i>	1362	1632	83.46%	Baik

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2025)

Secara umum, hasil rekapitulasi skor dari masing-masing dimensi *Employability skills* berkisar antara 78.02% hingga 88.16% dengan kategori baik untuk sebagian dimensi. Dimensi *Personal Adaptability* menunjukkan performa sangat baik dengan persentase 88.16% yang artinya alumni program IISMA sudah memiliki kemampuan yang baik dalam beradaptasi dengan tuntutan pekerjaan di lingkungan sekitarnya. Kemudian, dimensi *Career Identity* dan *Social and Human Capital* dengan persentase 83.18% dan 78.02% dalam kategori baik menunjukkan bahwa alumni IISMA dapat lebih meningkatkan identitas karier dalam dirinya serta kemampuan untuk bisa memenuhi harapan organisasi terkait dengan performansi kerja. Hal ini dapat disebabkan karena alumni IISMA mayoritas masih lulusan sehingga masih diperlukan pengalaman dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya.

Disamping itu, mayoritas dimensi pada variabel adaptabilitas karier berada dalam kategori sangat baik, dengan skor tertinggi pada dimensi *Concern* 93.51% dan terendah pada *Confidence* 83.46%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni IISMA sudah memiliki kesadaran akan pentingnya masa depan dan merasa optimis tentang karier yang akan dicapai kedepannya.

Sedangkan, untuk dimensi *Confidence* masih tergolong baik yang menunjukkan bahwa alumni IISMA bisa mengembangkan lebih lagi kemampuan untuk memecahkan masalah dan keyakinan akan efikasi diri.

### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel (Sa'diyah, 2019). Sebelum menganalisis data lebih lanjut, penting untuk memastikan keabsahan instrumen. Hal pertama yang harus dilakukan adalah menguji keabsahan data sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Dimensi	Indikator	Koefisien Korelasi	r Tabel	Kriteria
Employability Skills (X)	Career Identity	X.1	0,675	0,239	Valid
		X.2	0,626	0,239	Valid
		X.3	0,746	0,239	Valid
		X.4	0,685	0,239	Valid
	Personal Adaptability	X.5	0,785	0,239	Valid
		X.6	0,541	0,239	Valid
		X.7	0,486	0,239	Valid
		X.8	0,470	0,239	Valid
		X.9	0,681	0,239	Valid
	Social and Human Capital	X.10	0,686	0,239	Valid
		X.11	0,396	0,239	Valid
		X.12	0,637	0,239	Valid
		X.13	0,653	0,239	Valid
		X.14	0,673	0,239	Valid
Adaptabilitas Karier (Y)	Concern	Y.1	0,398	0,239	Valid
		Y.2	0,383	0,239	Valid
		Y.3	0,629	0,239	Valid
		Y.4	0,612	0,239	Valid
		Y.5	0,733	0,239	Valid
		Y.6	0,655	0,239	Valid
	Curiosity	Y.7	0,644	0,239	Valid
		Y.8	0,763	0,239	Valid
		Y.9	0,563	0,239	Valid
		Y.10	0,618	0,239	Valid
		Y.11	0,747	0,239	Valid
		Y.12	0,748	0,239	Valid
	Control	Y.13	0,566	0,239	Valid
		Y.14	0,706	0,239	Valid
		Y.15	0,695	0,239	Valid
		Y.16	0,666	0,239	Valid
	Confidence	Y.17	0,581	0,239	Valid
		Y.18	0,275	0,239	Valid
		Y.19	0,548	0,239	Valid
		Y.20	0,473	0,239	Valid
		Y.21	0,727	0,239	Valid
		Y.22	0,670	0,239	Valid

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid untuk mengukur *employability skills* dan adaptabilitas karier. Hasil

uji validitas menunjukkan bahwa semua variabel indikator penelitian memiliki koefisien korelasi ( $r$  hitung)  $>$   $r$  tabel yaitu 0,239. Jadi, semua hasil kuesioner valid yang berarti semua instrumen penelitian telah memenuhi kriteria validitas yang diharapkan.

### Uji Realibilitas

Pada tahap selanjutnya, perlu dilakukan uji reliabilitas untuk memastikan konsistensi dan kestabilan data instrumen hasil penelitian ketika dilakukan pengujian berkali-kali dengan kondisi yang sama (Misra, 2017). Pengujian ini menggunakan Cronbach's alpha sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Realibilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Penjelasan
1.	<i>Employability Skills</i> (X)	0,871	Reliabel
2.	Adaptabilitas Karier (Y)	0,917	Reliabel

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2025)

Perhitungan uji reliabilitas menunjukkan bahwa koefisien Cronbach's Alpha per variabel menunjukkan angka  $>$  0,60. Berdasarkan hasil tersebut, semua item kuesioner stabil (*reliable*) dan menunjukkan konsistensi yang cukup untuk penelitian ini.

### Uji Normalitas

Selanjutnya, diperlukan uji normalitas data untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Putri, 2015). Uji normalitas yang digunakan peneliti adalah Kolmogorov Smirnov, yang uji signifikansinya memberikan hasil sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<i>Unstandardized Residual</i>	
N		68	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	4.23702324	
Most Extreme Differences	Absolute	.073	
	Positive	.073	
	Negative	-.055	
Test Statistic		.073	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.488	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.475
		Upper Bound	.501

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2025)

Berdasarkan tabel perhitungan Kolmogorov-Smirnov pada uji normalitas yang ditunjukkan pada tabel di atas, memiliki angka signifikansi 0,200  $>$  0,05. Jadi kesimpulannya adalah data residual berdistribusi normal.

### Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, uji linieritas dilakukan menggunakan uji ANOVA dengan bantuan SPSS. Berikut hasilnya:

**Tabel 7. Hasil Uji Linearitas**  
Anova Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Adaptabilitas Karier * Employability Skills	Between Groups	(Combined)	2755.271	19	145.014	7.221	<,001
		Linearity	2516.427	1	2516.427	125.304	<,001
		Deviation from Linearity	238.844	18	13.269	.661	.831
	Within Groups		963.964	48	20.083		
	Total		3719.235	67			

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2025)

Berdasarkan analisis uji linearitas, diperoleh deviasi linearitas sebesar sig. (0,831) > sig (0,05) yang menunjukkan hubungan linear. Temuan ini memvalidasi hubungan linear dengan tidak menunjukkan penyimpangan yang jelas dari linearitas. Hipotesis bahwa ada hubungan linear yang signifikan antara *employability skills* dan adaptabilitas karier didukung oleh temuan ini.

**Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi merupakan suatu analisis yang menjelaskan tentang akibat dan besarnya akibat yang ditimbulkan oleh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk mengelolah dan membahas data yang telah diperoleh dan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2019). Bentuk persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X = Variabel Bebas (*Employability Skills*)

Y = Variabel terikat (Adaptabilitas karier)

a = Nilai konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka turun

**Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandarized Beta	Coefficients Std. Error	Standarized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	27.784	4.282		6.488	<,001
	Employability Skills	1.073	.091	.823	11.751	<,001

a. Dependent Variable: Adaptabilitas Karier

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 8, maka model regresi linier sederhana memiliki persamaan:

$$Y = 27.784 + 1.073X$$

Dengan demikian, nilai koefisien regresi variabel X (*employability skills*) adalah 1.073 bernilai positif, sehingga persamaan di atas menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada variabel *employability skills*, maka akan meningkatkan variabel adaptabilitas karier sebesar 1.073. Selain itu, nilai konstanta a menunjukkan nilai sebesar 27.784, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel *employability skills* (Nilai X adalah 0) maka nilai variabel adaptabilitas karier (Y) sebesar 27.784.



### Uji T

Untuk menguji pengaruh atau signifikansi variabel *employability skills* (X) terhadap adaptabilitas karier (Y) dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t. Dalam penelitian ini, hipotesis dirumuskan sesuai dengan aturan-aturan statistik berikut:

H0: Tidak terdapat pengaruh dari *employability skills* terhadap pengembangan adaptabilitas karier pada alumni program IISMA mahasiswa Universitas Padjadjaran.

H1: Terdapat pengaruh dari *employability skills* terhadap pengembangan adaptabilitas karier pada alumni program IISMA mahasiswa Universitas Padjadjaran.

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *employability skills* (X) terhadap adaptabilitas karier (Y) adalah  $0.001 < 0.05$  dan nilai t hitung variabel *employability skills* adalah  $11.751 > t$  tabel sebesar 1.997. Maka, dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, artinya terdapat pengaruh dari *employability skills* terhadap pengembangan adaptabilitas karier pada alumni program IISMA mahasiswa Universitas Padjadjaran.

### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besar kemampuan variabel *employability skills* menjelaskan variabel adaptabilitas karier (Sugiyono, 2019). Selain itu, tabel 9 menggambarkan sejauh mana *employability skills* mempengaruhi adaptabilitas karier:

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 <sup>a</sup>	.677	.672	4.269

a. Predictors: (Constant), Employability Skills

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2025)

Nilai korelasi atau hubungan (R) diperoleh berdasarkan hasil uji korelasi sebesar 0,823. Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,677 yang menunjukkan besarnya koefisien korelasi dan pengaruh variabel bebas (*Employability Skills*) terhadap variabel terikat (Adaptabilitas Karier) ada sebesar 67,7% , sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang tidak dimasukkan dalam model yaitu sebesar 32,3%. Sedangkan menurut tingkat koefisien korelasi (Sugiyono, 2019), derajat keeratan pengaruh berada pada kategori kuat, yaitu pada rentang (0,60-0,799).

Dari hasil analisis deskriptif, dapat dilihat bahwa dimensi yang memiliki persentase tertinggi adalah *Concern* dengan 93.51% yang menandakan bahwa alumni IISMA di Universitas Padjadjaran sudah memiliki pengembangan rasa harapan dan sikap penuh rencana tentang masa depan. Hal ini mungkin dipicu karena pengalaman, peluang, dan kegiatan yang memberikan individu rasa harapan yang semakin meningkat dan sikap penuh rencana tentang masa depan. Sedangkan, untuk dimensi yang memiliki persentase paling rendah adalah *Social and Human Capital* dengan 78.02% yang berarti masih kurangnya akses untuk mendapatkan informasi dan pengaruh dari relasi sosial serta kemampuan individu untuk menyadari peluang kerja yang tersedia. Sesuai dengan penelitian (Fugate et al., 2004), dari beberapa aspek-aspek modal manusia yang ada, pendidikan dan pengalaman kerja merupakan faktor yang paling kuat dalam perkembangan karier seseorang. Maka dari itu, untuk meningkatkan kemampuan ini, dapat diberikan ilmu serta pengalaman praktis bagi para alumni agar memiliki perkembangan karier yang pesat.

Selanjutnya, melalui uji regresi yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa *employability skills* memberikan pengaruh signifikan positif terhadap adaptabilitas karier pada alumni Universitas Padjadjaran yang pernah mengikuti program IISMA. Maka dari itu, hipotesis yang diterima adalah H1 yang menyatakan terdapat pengaruh dari *employability skills*

terhadap pengembangan adaptabilitas karier pada alumni program IISMA mahasiswa Universitas Padjadjaran. Hal ini sejalan dengan teori bahwa semakin tinggi kecenderungan *employability* maka akan diikuti dengan kecenderungan *career adaptability* yang semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah kecenderungan *employability* maka akan diikuti dengan kecenderungan *career adaptability* yang rendah (Famosani, 2023). Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Gerçek, 2023; Venugopal & Kumar, 2022; Mahfud et al., 2022; Othman et al., 2022; Ebere & Onuoha, 2022). Jadi, peningkatan setiap aspek pada *employability skills* dapat membuktikan meningkatkan kemampuan adaptabilitas karier pada alumni IISMA di Universitas Padjadjaran secara efektif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah terdapat pengaruh dari *employability skills* terhadap pengembangan adaptabilitas karier pada alumni program IISMA mahasiswa Universitas Padjadjaran. Analisis regresi menunjukkan bahwa peningkatan *employability skills* sebesar satu satuan berkontribusi terhadap peningkatan adaptabilitas karier sebesar 1.073. Kemudian, koefisien determinasi sebesar 0.677 artinya 67.7% variasi dalam adaptabilitas dapat dijelaskan oleh *employability skills*, sementara sisanya 32.3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Penelitian ini menegaskan bahwa *employability skills* yang didapat dari pengalaman studi di luar negeri melalui pertukaran pelajar dapat menjadi strategi yang kuat dalam membangun kemampuan adaptabilitas karier seorang lulusan baru khususnya di jenjang sarjana.

Skor tertinggi berada pada dimensi *concern* yang menunjukkan bahwa orientasi ke masa depan dan merasa optimis tentang karier, efektif dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi serta memenuhi tuntutan dalam pekerjaan. Walaupun demikian, dimensi seperti *career identity*, *social and human capital* dan *confidence* bisa lebih ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Untuk meningkatkan efektifitas peningkatan *employability skills* pada peserta program IISMA di masa depan, disarankan untuk melakukan beberapa cara. Pertama, memberikan kesempatan bagi para peserta program mendapatkan kesempatan untuk bisa magang di perusahaan luar negeri agar mahasiswa yang mengikuti program ini bisa mendapatkan kemampuan praktis dan tempat untuk mengimplementasikan teori yang telah dipelajari di dalam kelas. Kedua, memberikan pelatihan-pelatihan yang relevan dengan kebutuhan industri bagi peserta program untuk menambah portofolio ketika memasuki dunia kerja. Ketiga, memfasilitasi para alumni IISMA di Universitas Padjadjaran dengan kegiatan *networking* untuk dapat diserap oleh perusahaan yang membutuhkan ilmu yang telah mereka pelajari selama masa studi di luar negeri. Terakhir, untuk penelitian dengan fokus serupa di masa depan, peneliti menyarankan untuk dapat menjangkau lebih besar cakupan dari penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat terhadap lulusan baru yang pernah mengikuti program IISMA.

## REFERENSI

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2021). Statistik Pemuda 2021. <https://www.bps.go.id/publication/2021/12/29/aacda2dec267f52f99bb0d5/statistik-pemuda-2021.html>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023, Mei 5). Februari 2023: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,45 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 2,94 juta rupiah per bulan. BPS.go.id. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/05/05/2001/februari-2023-tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-45-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-2-94-juta-rupiah-per-bulan.html>

- Detik. (2024, Juni 25). Jumlah Penduduk Indonesia 2024, Populasi Terbesar di Jawa Barat. Detik.com.<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7406664/jumlah-penduduk-indonesia-2024-populasi-terbesar-di-jawa-barat>.
- Ebere, D., & Onuoha, B. C. (2022). EMPLOYABILITY SKILLS AND CAREER ADAPTABILITY AMONG EMPLOYEES OF DEPOSIT MONEY BANKS IN. 8(1), 77–92.
- Fugate, M., Kinicki, A. J., & Ashforth, B. E. (2004). Employability: A psycho-social construct, its dimensions, and applications. *Journal of Vocational Behavior*, 65(1), 14–38. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2003.10.005>
- Gerçek, M. (2023). Serial multiple mediation of career adaptability and self-perceived employability in the relationship between career competencies and job search self-efficacy. 14(2), 461–478. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-02-2023-0036>
- Mahfud, T., Mulyani, Y., Setyawati, R., & Kholifah. (2022). The Influence of Teaching Quality , Social Support , and Career Self-Efficacy on the Career Adaptability Skills : Evidence from a Polytechnic in Indonesia *Влияние качества преподавания , социальной поддержки и карьерной самоэффективности на навыки професс.* 26(1), 27–41. <https://doi.org/10.15507/1991-9468.106.026.202201.027-041>
- Maree, K. (2017). Psychology of career adaptability, employability and resilience. In *Psychology of Career Adaptability, Employability and Resilience*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-66954-0>
- Misra, R. K., & Khurana, K. (2017). Employability Skills among Information Technology Professionals: A Literature Review. *Procedia Computer Science*, 122, 63–70. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.11.342>
- Nuraini, U., Susilowati, N., Khoirunnisa, K., Ananda, D. S., & Febriyanti, I. D. A. (2021). Pengaruh Personality Motivation, Self-Efficacy, dan Career Adaptability Terhadap Komitmen Karir. *Business and Accounting Education Journal*, 2(2), 139–151. <https://doi.org/10.15294/baej.v2i2.50616>
- Othman, R., Alias, N. E., Sofia, S., & Mohd, A. (2022). The Influence of Employability Skills toward Career Adaptability. July. <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v12-i7/14445>
- Putri, A. R., & Nrh, F. (2015). SELF ESTEEM DAN OPTIMISME RAIH KESUKSESAN KARIR PADA FRESH GRADUATE FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO. 4(4), 15–19. <https://doi.org/10.14710/empati.2015.13398>
- Ramdhani, R. N., & Kiswanto, A. (2020). Urgensi Adaptabilitas dan Resiliensi Karier pada Masa Pandemi. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 4(2), 95–106. <https://doi.org/10.30653/001.202042.135>
- Sa'diyah, E. K. (2019). Career adaptability pada mahasiswa universitas negeri semarang. Universitas Negeri Semarang, 1–54. <https://lib.unnes.ac.id/33613/>
- Savickas, M. L. (2017). Career adaptability: An integrative construct for life-span, life-space theory. In *Career Development Quarterly* (Vol. 45, Issue 3, pp. 247–259). <https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.1997.tb00469.x>
- Savickas, M. L., Nota, L., Rossier, J., Dauwalder, J. P., Duarte, M. E., Guichard, J., Soresi, S., Van Esbroeck, R., & van Vianen, A. E. M. (2009). Life designing: A paradigm for career construction in the 21st century. *Journal of Vocational Behavior*, 75(3), 239–250. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2009.04.004>
- Shkoler, O., Rabenu, E., Hackett, P. M. W., & Capobianco, P. M. (2020). International Student Mobility and Access to Higher Education. In *International Student Mobility and Access to Higher Education*. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-44139-5>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Universitas Nusantara PGRI Kediri* (Vol. 01).

- Utami, A. D. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBENTUKKAN EMPLOYABILITY SKILLS PADA LULUSAN BARU S1 (Strata-1) PRODI PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA. 16–30. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/14189>
- Venugopal, K., & Kumar, V. S. (2022). Graduates Employability Skills and Placements - Mediating Role of Career Adaptability DEVELOPMENT. 0913(9), 38–42. <https://doi.org/10.35940/ijmh.J1490.058922>